

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai (a) kesimpulan terkait perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan manajemen sekolah adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik, (b) saran yang ditujukan untuk lembaga pendidikan, kepala madrasah, tim adiwiyata, tenaga pendidik dan kependidikan, serta peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik MTsN 1 Trenggalek.
 - c. Membentuk tim adiwiyata yang terdiri dari pembina, penanggung jawab, tim portofolio, ketua, sekretaris, bendahara, koordinator lapangan, dan pokja-pokja.
 - d. Melakukan kajian lingkungan oleh tim sekolah melalui sebuah instrument checklist mencakup berbagai isu lingkungan sekolah, misalnya sampah, air, energi, makanan dan kantin sekolah, dan keanekaragaman hayati.
 - e. Rencana aksi yang mencakup kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung yang ramah lingkungan.

2. Pelaksanaan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik MTsN 1 Trenggalek.

- a. Dalam aspek kebijakan berwawasan lingkungan yaitu kurikulum memuat kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan RKAS memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- b. Dalam Aspek kurikulum berbasis lingkungan terdapat dua poin penting yaitu tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran LH dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan LH.
- c. Dalam Aspek kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dengan melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan LH yang terencana bagi warga sekolah serta menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- d. Dalam Aspek pengelolaan sarana dan prasarana yaitu dengan tersedianya sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan.

3. Pengawasan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik MTsN 1 Trenggalek.

Pengawasan di MTsN 1 Trenggalek terdiri dari pengawasan internal dan eksternal. Pengawasan internal dilakukan oleh kepala madrasah serta pembina adiwiyata yang dilaksanakan sewaktu-waktu dan tidak terjadwal. Pengawasan ini dilakukan untuk memastikan kegiatan

program sekolah adiwiyata terlaksana dengan baik. Sedangkan pengawasan eksternal dalam sekolah adiwiyata yakni pihak Badan Lingkungan Hidup, pengawasannya terjadwal dan pada saat-saat tertentu.

B. Saran

1. Bagi kepala madrasah , dalam kontrol terhadap sarana dan prasarana terkait program adiwiyata harus lebih ditingkatkan dan dilakukan secara berkala. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan sarana dan prasarana tersebut sejak dini.
2. Bagi tim adiwiyata, lebih memperbanyak mitra dalam rangka meningkatkan kualitas program adiwiyata. Baik kerjasama dengan lembaga pemerintah, instansi swasta, maupun sekolah adiwiyata lainnya serta masyarakat. Hal ini dikarenakan kegiatan-kegiatan yang diadakan bersama para mitra dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga kepada peserta didik, sehingga dapat menjadi pemicu dalam membentuk karakter peduli lingkungan.
3. Kepada pendidik dan tenaga kependidikan harus lebih semangat dan aktif dalam melakukan pembelajaran serta kegiatan terkait pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup. Karena pendidik dan tenaga kependidikan menjadi promotor dan *role model* oleh peserta didik.
4. Kepada peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai manajemen sekolah adiwiyata.